

Nama: Muhammad Syafuddin

NPM: 2014131057

Kelas: AGB C

UAS PTBT

3. macam-macam pola tanam

- tunggal / monokultur yaitu sistem tunggal penanaman satu jenis tanaman pada sebidang lahan pada waktu yang sama
- tumpang sari / intercropping yaitu sistem tanam tumpang sari campuran, dengan penanaman 2 jenis tanaman atau lebih pada sebidang lahan pada waktu yang sama.

Tujuan menggunakan pola tanam pada budidaya tanaman yaitu untuk memanfaatkan persediaan air irigasi seefektif mungkin, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pola tanam

- > Education yaitu pendidikan formal maupun pengalaman
- > Skill yaitu kemampuan tinggi menentukan keberhasilan penanaman
- > Inovation yaitu mampu meningkatkan keberhasilan sumber daya manusia, kondisi, peralatan dan lingkungan yang terbatas
- > Plan and evaluation yaitu selalu membuat perencanaan dan evaluasi

- 5 > panen adalah mengumpulkan komoditas dari lahan penanaman, pada taraf kematangan yang tepat, dengan kerusakan yang minimal, dilakukan secepat mungkin dan dengan biaya yang rendah.
- > Cara menentukan panen yang baik yaitu dengan cara menentukan waktu tanam yang tepat serta dengan menentukan kematangan yang tepat dan saat panen yang sesuai

1. > Cara budidaya pada lahan gambut yaitu dengan membuat bedengan¹ pada lahan gambut dan menanamnya dengan tanaman yang bisa bertahan pada lahan tersebut seperti kelapa sawit
- > Cara budidaya pada lahan pasang surut yaitu dengan membuat galengan² untuk menghambat air yang pasang dan menanam tanaman³ yang tahan pada lahan tergenang
- > Cara budidaya pada lahan marginal basah yaitu dengan memiliki 3 parameter yaitu hidrologi, vegetasi hidrofilik, dan tanah hidrik, pada lahan basah butuh waktu cukup untuk vegetasi untuk tumbuh dan beradaptasi

2. Cara budidaya pada lahan marginal kering yaitu dengan memperhatikan berbagai sektor primer yang diperlukan seperti media tanam, air, cahaya, angin, dan nutrisi tanaman. Lahan kering baru bisa digunakan untuk budidaya tanaman. ~~tanah~~ kegiatan yang perlu dilakukan seperti membuat irigasi tetes, permukaan fertigation, pengolahan tanah, dan pemberian pupuk.